

Penyuluhan Integritas dan Gerakan Anti Korupsi terhadap Siswa-Siswi SMAK Yos Sudarso Batam

Meily Juliani¹, Marlina², Hery Haryanto³, Elza Theofilia⁴, Felicia Chandra⁵, Katherine⁶, Liora Madya⁷, Warna Gamelia⁸, Warni Gamelia⁹

Universitas Internasional Batam

Email: meily.juliani@uib.ac.id, marlina.lec@uib.ac.id, hery.haryanto@uib.edu, 2141331.theofilia@uib.edu, 2141064.felicia@uib.edu, 2141298.katherine@uib.edu, 2141330.liora@uib.edu, 2141103.warna@uib.edu, 2141104.warni@uib.edu

Abstrak

Korupsi merupakan sebuah kejahatan yang melanggar hukum dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut tentunya akan merugikan keuangan dan perekonomian pada suatu negara. Korupsi telah menjadi suatu permasalahan yang serius dan telah berkembang di Indonesia. Korupsi bisa terjadi dimana saja, seperti di kantor, pemerintahan, pendidikan maupun lingkungan keluarga. Korupsi juga sangat umum terjadi dalam lingkungan sekolah, mulai dari kalangan orang dewasa yaitu guru, orang tua sampai di kalangan murid-murid. Sehingga melalui kesempatan pelaksanaan kegiatan *Society Empowerment Program* (SEPORA) yang diadakan oleh Universitas Internasional Batam, maka kami melaksanakan sebuah kegiatan penyuluhan. Dari penyuluhan yang dilakukan di SMAK Yos Sudarso dilakukan karena adanya bentuk kepedulian penulis terhadap generasi muda dan penulis ingin menanamkan adanya kesadaran kepada setiap orang serta memberikan upaya yang dapat dilakukan guna untuk mencegah suatu tindak pidana korupsi sendiri. Sebagai salah satu bentuk integritas ini dapat dilakukan dengan bantuan media online yaitu menggunakan aplikasi *Google Meet*. Penyuluhan ini ditunjukan kepada siswa-siswi dari SMAK Yos Sudarso Batam. Materi penyuluhan meliputi pengetahuan umum tentang korupsi dan nilai-nilai anti korupsi yang harus ditanamkan pada setiap individu. Harapan dari penyuluhan yang telah dilakukan agar siswa dapat menjadi warga negara yang disiplin yang secara aktif menentang korupsi.

Abstract

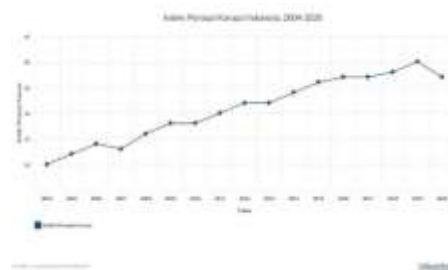
Corruption is a crime that violates the law with the aim of self or others. This will certainly harm the finances and economy of a country. Corruption has become a serious and growing problem in Indonesia. Corruption can occur anywhere, such as in the office, government, education or family environment. Corruption is also very common in the school environment, ranging from adults, namely teachers, parents to students. So that through the opportunity to carry out the *Society Empowerment Program* (SEPORA) activities held by Batam International University, we carried out an extension activity. From the counseling conducted at SMAK Yos Sudarso because of the author's form of concern for the younger generation and the author wants to instill awareness in everyone and provide efforts that can be made to prevent corruption itself. As a form of integrity, this can be done with the help of online media, namely using the *Google Meet* application. This counseling was shown to students from SMAK Yos Sudarso Batam. Extension materials include general knowledge about corruption and anti-corruption values that must be instilled in every individual. The hope from the counseling that has been carried out is that students can become citizens who are actively disciplined in corruption.

Keywords : *Integrity and Anti-Corruption, Community, Students*

PENDAHULUAN

Korupsi berasal dari Bahasa Latin “Corruptio”. Korupsi atau yang biasa dikenal dengan tipikor merupakan sebuah kejahatan ataupun sebuah tindak pidana melawan dan juga melanggar hukum yang sifatnya untuk memperkaya diri sendiri ataupun orang lain ataupun korporasi yang mana tindakan tersebut dapat merugikan keuangan dari suatu negara ataupun juga perekonomian di suatu negara. Korupsi merupakan suatu permasalahan yang sangat serius di Indonesia. Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai korupsi masih sangatlah minim. Dalam masyarakat, korupsi dianggap hanya dilakukan oleh seorang pejabat. Sehingga dalam masyarakat, budaya korupsi dianggap wajar yang menyebabkan korupsi menjadi berkembang dan menjadi sebuah kebiasaan. Korupsi di Indonesia sekarang sudah bersifat sistemik dan endemik, yang artinya korupsi ini tidak hanya merugikan perekonomian negara dan keuangan negara, tetapi juga merugikan hak-hak ekonomi masyarakat ataupun kesejahteraan masyarakat. Korupsi sendiri merupakan sebuah permasalahan yang serius di Indonesia. Pesatnya perkembangan korupsi membuat Indonesia menjadi salah satu negara terkorup di benua Asia. Bahkan sampai saat ini masih banyak kasus korupsi yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah PT Asabri. Kasus yang dilakukan oleh PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri), menjadi contoh korupsi yang terbesar di Indonesia. Kasus korupsi Asabri membuat 7 terdakwa dituntut 10 tahun penjara sampai hukuman mati. Selain itu uang pengganti kerugian untuk negara mencapai belasan triliun rupiah. Adapun data kasus korupsi di negara Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.1 Transparency International



Transparency International adalah organisasi non-pemerintah berskala internasional yang bertekad untuk memerangi ketidakadilan yang disebabkan oleh korupsi. Salah satu publikasi tahunan yang dikeluarkan oleh organisasi ini adalah hasil survey yang dikenal sebagai Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Survey tersebut mengurutkan 180 negara di dunia berdasarkan tingkat persepsi atau anggapan masyarakat mengenai korupsi yang terjadi pada jabatan publik dan politik. Indeks Persepsi Korupsi menggunakan skala 0 (korupsi yang tinggi) hingga 100 (korupsi yang rendah). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai persepsi korupsi sebuah negara artinya semakin rendah pula korupsi yang terjadi di negara tersebut. IPK di negara Indonesia sempat menyentuh nilai tertingginya sebesar 40 pada 2019. Nilai tersebut turun 3 poin menjadi 37 pada 2020. Ancaman korupsi lebih besar dibandingkan saat kehidupan normal. Kasus korupsi akan meningkat saat pandemi karena pada tahun 2019 anggaran dikeluarkan hampir Rp 700 triliun untuk menanggulangi pandemi dan dampaknya, namun hampir semua proses belanja dan penggunaan uangnya dilakukan secara darurat. Artinya, prosedur yang biasanya diterapkan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas sektor publik tidak berlaku pada situasi darurat karena prioritasnya adalah respon cepat atas situasi genting.

Fakta menunjukkan dari ICW juga merasakan dampaknya. Dengan bergantung pada internet, kerja pengawasan publik lebih sulit dilakukan. Hal ini karena tidak cukup informasi publik tersedia di berbagai sumber resmi pemerintah, bahkan data berbagai pengadaan penting untuk penanganan pandemi COVID-19 sangat tidak memadai. Terbatasnya saluran komunikasi membuat respon Pemerintah atas pertanyaan dan permintaan klarifikasi juga menjadi sangat lamban, seolah memanfaatkan situasi untuk menjauh dari pertanggungjawaban publik. Kerja pengawasan belanja penanggulangan pandemi COVID-19 oleh ICW dan sepuluh jaringan kerja di berbagai daerah berhadapan dengan masalah ini, karena nyaris tidak ada badan pemerintahan yang menyediakan informasi publik yang memadai. Namun demikian, dengan berbagai tantangan diatas, ICW tetap berusaha melakukan fungsi watchdog, disamping terus membangun kerja antikorupsi melalui berbagai pendekatan. Salah satunya yang terpenting adalah penguatan masyarakat sipil antikorupsi. Dalam masyarakat, perlu adanya kesadaran diri dalam upaya pencegahan korupsi. Diperlukan penanaman moral sejak dini yaitu dengan menanamkan pendidikan mengenai anti korupsi pada siswa-siswi hingga ke mahasiswa serta masyarakat di Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kita harus memiliki jiwa integritas. Melihat kasus korupsi yang marak terjadi di Indonesia, jiwa integritas mendorong penulis untuk melakukan penyuluhan. Penyuluhan dapat memunculkan kesadaran moral untuk melakukan hal yang sesuai dengan nilai-nilai yang benar, sehingga hal ini dapat memudahkan dalam menanamkan nilai-nilai “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” kepada generasi penerus bangsa.

Sekolah juga merupakan rumah kedua bagi anak-anak, karena dalam kurun waktu 6-10 jam sehari mereka berada dilingkungan sekolah. Selain rumah, sekolah bisa menjadi tempat berseminya budaya antikorupsi, hal ini bisa dilakukan dengan pendidikan karakter melalui pembentukan soft skills para peserta didik. Sudah menjadi rahasia umum bahwa dilingkungan sekolah pun korupsi masih tetap dapat mudah ditemui, dari penerimaan peserta didik baru sampai lulus, dari guru hingga peserta didik. Contoh kecil korupsi yang dilakukan oleh siswa-siswi yaitu “korupsi waktu” yang dilakukan saat bel sudah masuk, tapi siswa-siswi sengaja masuk dengan terlambat. Maka dari itu, adanya penyuluhan mengenai “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” yang dilakukan kepada siswa-siswi Sekolah SMAK Yos Sudarso” sangatlah cocok dilakukan, dikarenakan merupakan generasi muda yang kemudian hari akan meneruskan negara ini. Dengan menerapkan edukasi dan juga pendidikan kewarganegaraan, siswa-siswi akan menjadi warga yang memiliki budaya anti-korupsi. Dari adanya penyuluhan ini penulis juga menjelaskan bagaimana pentingnya menanamkan pendidikan terkait dengan tindak pidana korupsi mulai dari usia pra-sekolah hingga ke mahasiswa serta kalangan komunitas dan juga organisasi masyarakat secara umum, karena sebagai generasi penerus bangsa kita perlu memiliki jiwa integritas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah dengan melalui penyuluhan. Penggunaan metode ini dikarenakan dapat memberikan pengetahuan secara langsung sesuai target sasaran dan membuka kesempatan tanya jawab dan interaksi untuk peserta. Dengan

ini, kegiatan penyuluhan memiliki tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Persiapan

Tahapan persiapan dalam kegiatan ini dimulai dari mensurvei lokasi yang tepat untuk dijadikan penyuluhan mengenai anti korupsi. Setelah mengetahui bahwa SMAK Yos Sudarso merupakan lokasi yang tepat, maka mahasiswa mendiskusikan kepada sekolah SMAK Yos Sudarso apakah bersedia untuk mengizinkan mahasiswa untuk melakukan penyuluhan di SMAK Yos Sudarso Batam. Setelah memperoleh persetujuan, maka pihak SMAK Yos Sudarso memberikan jadwal pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan pada akhir bulan April 2022. Selanjutnya dalam tahap persiapan, penulis menyiapkan pemahaman terhadap materi yang akan diberikan dan digunakan saat pelaksanaan penyuluhan. Materi sosialisasi disusun secara matang dan sesuai fakta agar peserta dapat memperoleh informasi dan juga pengetahuan yang valid. Persiapan selanjutnya yaitu penulis menyiapkan dua form kuesioner, dimana kuesioner pertama disebarkan pertama kali sebelum penyuluhan dimulai dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi mengenai topik “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”. Kuesioner kedua yang akan dibagikan pada akhir penyuluhan sebagai bahan evaluasi setelah kegiatan penyuluhan selesai. Setelah itu, penulis juga menyiapkan kuis sebagai bahan refleksi bagi peserta yang dilakukan melalui bantuan aplikasi Quizizz.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh pihak SMAK Yos Sudarso Batam, yaitu pada tanggal 23 April 2022. Mahasiswa

memberikan penyuluhan mengenai Integritas dan Gerakan Anti Korupsi sesuai bagian masing-masing. Mahasiswa melaksanakan tugas yang telah dibagi bersama. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dan didampingi oleh dosen pembimbing. Anggota kelompok memberikan pre-test dan post-test kepada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain itu, anggota kelompok juga menampilkan video dan power point presentation kepada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso.

Evaluasi

Setelah penyuluhan selesai dilakukan, tahap akhir yang dilakukan adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini juga ditunjukan untuk mengetahui kekurangan dan keebihan dari tim sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pelaporan yang dibutuhkan adalah proses awal hingga hasil final, kemudian tahap penilaian ini penulis mengumpulkan hasil laporan kepada dosen pembimbing.

PEMBAHASAN

SMAK Yos Sudarso adalah sekolah swasta Katolik yang berada di bawah naungan Yayasan Tunas Karya. SMAK Yos Sudarso berlokasi di Jalan Dang Merdu No. 2, Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah tertua di Batam. SMAK Yos Sudarso juga terkenal dengan kedisiplinannya yang tinggi dan dedikasinya dalam menjunjung etika dan moral serta sekolah yang memiliki reputasi yang baik, tenaga pendidik yang berkualitas, beserta sarana dan prasarana yang lengkap. Warga SMAK Yos Sudarso ini terdiri dari 1,040 warga sekolah dengan 42 orang tenaga pengajar, 3 orang tenaga kependidikan/tata usaha, 501 siswa laki-

laki, dan 539 orang siswi perempuan. Penyuluhan yang dilakukan tentu saja perlu adanya kesepakatan antara kedua belah pihak dimana pembagian materi untuk siswa-siswi dilakukan secara diskusi dan telah disepakati bersama melalui pertemuan daring dengan *Google Meet* dan *via Whatsapp* pada tanggal 09 April 2022. Penyerahan modul dan video edukasi kepada guru pembimbing dilakukan pada tanggal 12 April 2022 *via Whatsapp* untuk direvisi kembali yaitu dengan penambahan daftar pustaka dan lainnya. Setelah dilakukannya perbaikan, penulis menyerahkan modul pembelajaran dan *Power Point Presentation* pada tanggal 15 April 2022 *via Whatsapp*. Pada tanggal 22 April 2022 penulis menyerahkan modul dan video edukasi sebelum penyuluhan kepada guru SMAK Yos Sudarso untuk siswa-siswi mengenai materi yang sudah ditetapkan. Pada tanggal 23 April 2022 penyuluhan mengenai Integritas dan Gerakan Anti Korupsi dilakukan secara daring melalui aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa melaksanakan tugas yang telah dibagi bersama. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dan didampingi oleh dosen pembimbing. Anggota kelompok memberikan pre-test dan post-test kepada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain itu, anggota kelompok juga menampilkan video dan *power point presentation* kepada siswa-siswi SMAK Yos Sudarso. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh 12 siswa dan 1 dosen pembimbing. Dalam proses kegiatan pelaksanaannya, penulis membahas dengan menekankan perlu adanya kesadaran dari setiap orang dan juga upaya yang dilakukan guna mencegah suatu tindakan pidana korupsi sendiri.



Gambar 3.1 Dokumentasi Implementasi Integritas dan Gerakan Anti Korupsi di SMAK Yos Sudarso

Luaran kegiatan yang diterapkan kepada pihak sekolah SMAK Yos Sudarso yaitu mengenai pengertian korupsi, jenis-jenis korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi, sanksi pidana korupsi, analisis integritas dan tata cara pelaporan korupsi. Berikut terlampir dokumentasi atas materi *Power Point Presentation* yang telah disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Materi *Power Point*

Selain itu luaran kegiatan kedua yang diterapkan kepada pihak sekolah SMAK Yos Sudarso yaitu mengenai pengertian korupsi, jenis-jenis korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi, sanksi pidana korupsi, upaya pencegahan pemberantasan korupsi dan tata cara pelaporan korupsi. Berikut terlampir dokumentasi atas materi Modul Pembelajaran yang telah disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3 Modul Pembelajaran

Luaran kegiatan ketiga yang diterapkan kepada pihak sekolah SMAK Yos Sudarso yaitu mengenai pengertian korupsi, jenis-jenis korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi sanksi pidana korupsi, upaya pencegahan pemberantasan korupsi dan tata cara pelaporan korupsi. Berikut terlampir dokumentasi atas Video Pembelajaran yang telah disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 3.4 Video Edukasi

Luaran kegiatan yang keempat yaitu poster. Poster yang akan diposting di Instagram guna untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan mengajak, membujuk atau menghimbau masyarakat untuk melakukan tindakan seperti yang telah dituliskan dan digambarkan didalam poster tersebut. Perancangan poster dilakukan dengan menggunakan desain dan bahasa yang tepat, sehingga menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat dan tepat sasaran. Konsep desain ilustrasi yang diterapkan adalah gaya ilustrasi realistis. Gambar dibuat seperti aslinya sesuai anatomi dan proporsinya. Penggunaan huruf pada poster ini lebih mengutamakan readability (keterbacaan sebuah huruf) yang tinggi. Warna utama digunakan warna-warna dingin, seperti biru dan biru muda, agar tampilan poster ini lebih nyaman dipandang mata. Isi poster yang akan diterapkan yaitu menjelaskan pengertian dari artinya korupsi, tujuan poster guna mengajak untuk memiliki kesadaran akan tindakan korupsi itu tidak baik, cara melakukan pelaporan apabila ada terjadinya kasus korupsi, dan juga

memberikan manfaat atas pencegahan korupsi sejak dini di sekolah maupun dalam masyarakat.



Gambar 3.5 Poster

Setelah bahan ajar *digital* yang telah diserahkan oleh penulis kepada SMAK Yos Sudarso Batam diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa-siswi serta mempermudah pengaksesan bahan ajar tersebut dimana saja dan kapan saja. Siswa-siswi SMAK Yos Sudarso Batam juga dapat menggunakan bahan ajar untuk bahan belajar saat belajar di sekolah. Sedangkan untuk guru SMAK Yos Sudarso juga akan merasa terbantu dengan adanya bahan ajar yang telah diberikan. Setelah berlangsungnya penyuluhan guru dan siswa-siswi memberikan *feedback* yang positif akan adanya bahan ajar ini sehingga mereka dapat memanfaatkan bahan ajar ini dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan PASEPRO yang ditujukan kepada sekolah SMAK Yos Sudarso Batam berhasil dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang signifikan. Penyampaian materi dalam kegiatan sosialisasi sesuai dengan tema yaitu "Integritas dan Gerakan Anti-Korupsi". Pemahaman peserta terkait "Integritas dan Gerakan Anti Korupsi" mengalami peningkatan. Peserta juga menerima

dorongan untuk ikut serta dalam “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”. Dukungan pihak sekolah serta keaktifan dan antusiasme peserta mengenai topik ini juga menjadi salah satu faktor pendukung terpenting yang membuat kegiatan sosialisasi dikatakan sebagai sukses.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari penulis untuk SMAK Yos Sudarso Batam adalah sebagai berikut.

1. Dengan memeberikan kuis dan kuosioner yang telah dilakukan dalam penyuluhan diharapkan siswa-siswi dapat memahami materi yang telah diberikan.
2. Penulis berharap dari adanya penyuluhan ini guru merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.
3. Dengan bahan ajar yang telah disusun dan diberikan diharapkan dapat digunakan secara berkepanjangan terhadap penanaman diri oleh siswa-siswi dan meningkatkan penanaman diri dari adanya pencegahan anti korupsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dosen pembimbing mata kuliah pancasila, kepala sekolah dan guru SMAK Yos Sudarso Batam, serta siswa-siswi X SMAK Yos Sudarso Batam.

Adanya bimbingan dari dosen pembimbing, kesempatan, antusiasme, dan kepercayaan kepala sekolah dan para guru kepada penulis untuk berbagi ilmu dan informasi dengan penuh tanggung jawab, dan para partisipan, yakni siswa-siswi X SMAK Yos Sudarso Batam yang mengikuti penyuluhan dengan tertib dan koperatif, menjadi alasan terbesar atas

keberhasilannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajaya, A. N., Susanti, Y. F., Eddywidjaja, R., Heryudi, H., Setianto, C., & Juliana, J. (2021). Menumbuhkan Integritas melalui Karakter Anti Korupsi untuk Mempersiapkan Remaja menjadi Agen Perubahan. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 3(1), 11–20.
- Kamil, S. (2013). Korupsi dan Integritas dalam ragam perspektif. Pusat Studi Indonesia-Arab (PSIA).
- Kemendikbud, R. I. (2013). Buku Pendidikan Anti-Korupsi Untuk Perguruan Tinggi. Kemendikbud.
- Rusdiana, E., & Hikmah, N. (2020). Implementasi Gerakan Anti Korupsi sebagai Upaya Pencegahan Korupsi pada Lembaga Anti Korupsi di Propinsi Jawa Timur. *Perspektif Hukum*, 18–40.
- Suacana, I. (n.d.). GERAKAN ANTI KORUPSI DAN INTEGRITAS PUBLIK. -.
- Udu, J. (2021). Pengabdian Masyarakat AKTUALISASI PENERAPAN GERAKAN ANTI-KORUPSI TERHADAP SISWA SISWI DI SMA NEGERI 17 BATAM. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 22–32.